

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan informasi pada perkembangan teknologi saat ini semakin dibutuhkan, hal ini disebabkan semakin kompleksnya permasalahan. Dengan memberikan informasi yang baik dan benar persoalan yang terasa rumit akan berkurang tingkat kesulitannya. Sehingga diperlukan sistem informasi atau pencatatan yang terkomputerisasi untuk membantu dan memberi kemudahan kepada pemakai dalam mengolah data yang diperlukan. Pengolahan data yang terkomputerisasi merupakan media yang tepat karena mempunyai ketelitian, kecepatan dan efisiensi tenaga.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purwokerto 2 sebagai salah satu sarana pendidikan formal harus dapat memberi informasi dan pelayanan yang terbaik kepada siswa-siswanya dan juga kepada orang tua atau wali siswa. Sekolah harus memberikan informasi tentang perkembangan proses belajar siswa secara tepat, cepat dan akurat. Bagian Bimbingan Konseling atau BK adalah sebuah bagian yang bertanggung jawab langsung kepada kepala sekolah dan wali kelas dalam menangani pengembangan diri siswa. Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah.

Pencatatan data siswa yang digunakan oleh guru BK di MAN Purwokerto 2 untuk mencatat angka pelanggaran dan pelanggaran apa yang dilakukan siswa,

data diri mengenai kepribadian siswa, catatan kasus dan penanganannya serta bimbingan konseling itu sendiri masih dalam pencatatan di buku. Sehingga data yang dihasilkan masih tercecer dan kegiatan yang berhubungan dengan bimbingan masih lambat serta sering terjadi kesalahan dalam pencarian data bimbingan. Sekolah dengan jumlah siswa sedikit mungkin tidak terlalu sulit untuk melaksanakan bimbingan dan konseling terhadap siswanya, tetapi dalam hal ini jumlah siswanya mencapai ribuan maka hal tersebut akan menyulitkan guru BK.

Sistem Informasi Bimbingan Konseling ini dibuat dengan harapan dapat membantu dan mempermudah guru BK dalam melaksanakan tugasnya dalam hal pencatatan data pribadi siswa, angka pelanggaran siswa, catatan kasus, penanganan dan solusinya, serta pencatatan bimbingan konseling. Informasi yang dihasilkan pun cepat, tepat dan akurat yang berupa laporan-laporan yang dibutuhkan. Hal tersebut mendorong penulis untuk membuat sistem informasi yang berjudul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling pada Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana merancang sistem informasi bimbingan dan konseling siswa yang dapat memuat data diri pribadi siswa serta memberikan laporan tentang angka pelanggaran siswa ?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan sistem informasi ini dibatasi pada pembahasan tentang :

1. Pengolahan data pribadi siswa, pengolahan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa dan angka pelanggaran, pengolahan data bimbingan dan konseling siswa.
2. Sistem informasi ini hanya dapat di akses oleh guru BK.
3. Sistem informasi ini menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 sebagai interfacenya dan Microsoft SQL Server 2000 sebagai databasenya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi yang membantu guru BK dalam pencatatan data pribadi siswa, tindakan bimbingan konseling dan memberikan laporan tentang angka pelanggaran sehingga terbangunnya sistem informasi bimbingan dan konseling yang mampu menyajikan rekam jejak siswa untuk pertimbangan pengambilan keputusan dan pemberian solusi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh :

1.5.1 Bagi Penulis

Dengan penulisan skripsi ini penulis dapat menambah pengetahuan dalam hal proses bimbingan dan konseling siswa serta peran serta guru BK dalam proses pembentukan pribadi siswa.

1.5.2 Bagi Madrasah

Mendukung sistem yang sudah ada menjadi sistem yang lebih baik, efektif dan efisien. Menjadi salah satu nilai lebih bagi Madrasah dalam proses

bimbingan dan konseling karena mempermudah guru BK dalam hal pelaporan dan pengambilan keputusan terhadap perkembangan siswa.

1.5.3 Bagi Kalangan Umum

Dapat menambah pengetahuan dalam pembuatan sistem informasi dan menumbuhkan minat pembaca terhadap perkembangan teknologi yang ada.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi tentang obyek permasalahan dari penelitian adalah :

a. Studi pustaka

Bahan-bahan dan sumber-sumber teori penelitian didapatkan dengan cara memperoleh informasi dari buku-buku, serta artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara langsung dengan pihak yang mempunyai kaitan langsung dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini guru BK.

c. Metode Pengamatan Langsung

Suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan dan proses bimbingan dan konseling serta pencatatan secara cermat dan sistematis.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun secara sistematis ke dalam beberapa bab, masing-masing bab akan dirincikan masalah-masalahnya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang pengenalan dan pemahaman konsep teori secara umum, perangkat lunak yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan analisis sistem, deskripsi sistem, akuisisi pengetahuan, representasi pengetahuan, mesin inferensi, perancangan sistem, perancangan database, perancangan antar muka dan flowchart program.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang implementasi sistem dari hasil analisis yang meliputi testing program, pembahasan dan manual program.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran atas sistem yang dibuat.